

INTISARI

Latar Belakang : Infeksi luka operasi merupakan infeksi nosokomial yang insidensinya masih tinggi di negara – negara berkembang. Penyebabnya adalah kontaminasi kuman dari daerah sekitar luka insisi. Infeksi luka operasi ini dapat dicegah dengan pemberian antibiotika profilaksis. Belum ada data pasti mengenai pengaruh antibiotika profilaksis terhadap kejadian infeksi luka operasi di RSUD Undata dan Anutapura.

Tujuan : mengkaji karakteristik, pengaruh pola penggunaan antibiotika profilaksis, serta faktor – faktor kejadian infeksi luka operasi pasien bedah gastrointestinal di RSUD Undata dan Anutapura Palu, Sulawesi Tengah.

Metode : Desain penelitian *case – control* tidak berpasangan pada pasien bedah gastrointestinal yang menggunakan antibiotika profilaksis tahun 2014 - 2016.

Hasil : Pada penelitian ini didapatkan 59 kasus infeksi luka operasi dan 236 pasien yang tidak mengalami infeksi. Sefalosporin generasi ketiga jenis seftriakson merupakan antibiotika profilaksis yang paling banyak digunakan. Waktu pemberian antibiotika profilaksis berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian infeksi luka operasi pada menit ke 0 – 30 preinsisi (OR 0,20, IK95% 0,07 – 0,57, $p = 0,002$), menit ke 31 – 60 preinsisi (OR 0,03, IK95% 0,01 – 0,10, $p = 0,001$), dan menit ke 61 – 90 preinsisi (OR 0,14, IK95% 0,05 – 0,41, $p = 0,001$). Kondisi hipoalbuminemia (OR = 12,40, IK95% 1,29 – 118,98, $p = 0,029$), kelompok usia dewasa (OR = 6,28, IK95% 2,23 – 17,51, $p = 0,001$), dan kelompok usia manula (OR = 5,28, IK95% 1,94 – 14,37, $p = 0,001$) juga berpengaruh signifikan terhadap terjadinya infeksi luka operasi. Sifat dan lama operasi tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap kejadian infeksi luka operasi ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Seftriakson merupakan jenis antibiotika profilaksis terbanyak digunakan. Risiko infeksi luka operasi berkurang pada waktu pemberian antibiotika profilaksis menit ke 0 – 30, 31 – 60, dan 61 – 90 preinsisi. Kategori usia dan hipoalbuminemia merupakan faktor lainnya yang berpengaruh terhadap kejadian infeksi luka operasi pasien bedah gastrointestinal RSUD Undata dan Anutapura Palu Sulawesi Tengah.

Kata Kunci : antibiotika profilaksis, infeksi luka operasi

ABSTRACT

Background: Surgical site infections are a nosocomial infection whose incidence is still high in developing countries. Surgical site infections caused by contamination of germs from area around incision wound. These surgical site infections can be prevented by using prophylactic antibiotics.

Objective: to examine the characteristics, the influence of pattern of antibiotic prophylaxis usage, and the factors of incidence of surgical site infection of gastrointestinal surgery patients at Undata and Anutapura Palu Hospital, Central Sulawesi.

Methods: Case-control study design in gastrointestinal surgery patients using prophylactic antibiotics 2014 – 2016 period.

Result: In this research we got 59 cases of surgical site infection and 236 patients without infection. Ceftriaxone, the third generation of cephalosporin is the most widely used prophylactic antibiotic. Timing of prophylactic antibiotics administration significantly affected incidence of surgical site infections in 0-30 minutes prior to incision (OR 0.20, IK95% 0.07 - 0.57, $p = 0.002$), 31-60 minutes prior to incision (OR 0, 03, IK95% 0,01 - 0,10, $p = 0,001$), and 61 - 90 minutes prior to incision (OR 0,14, IK95% 0,05 - 0,41, $p = 0,001$). Hypoalbuminemia (OR = 12,40, IK95% 1,29 - 118,98, $p = 0,029$), adult (OR = 6,28, IK95% 2,23 - 17,51, $p = 0,001$), and elderly (OR = 5.28, IK95% 1,94 - 14,37, $p = 0,001$) also have significant effect on the occurrence of surgical site infection. Urgency and duration of surgery did not have a statistically significant effect on the incidence of surgical site infection ($p > 0.05$).

Conclusion : Prophylactic antibiotic use pattern characteristic in gastrointestinal surgical patients is ceftriaxone, a dose of 1 gram, administered intravenously. Prophylactic antibiotic use pattern that affects surgical site infection incidence is the timing of antibiotic prophylaxis administration. Factors that affect surgical site infection incidence of gastrointestinal surgical patients in Undata and Anutapura Hospital, Palu Central Sulawesi are age category and hypoalbuminemia.

Keywords: prophylactic antibiotics, surgical site infection